

# EBC Financial Group Mengulas Tren Pasar di Tengah Ekspansi BRICS di Asia dan Afrika

*EBC Financial Group menganalisis perubahan kebijakan, inflasi, dan tren komoditas, serta mengulas faktor-faktor utama yang memengaruhi sentimen investor.*

UNITED KINGDOM, January 24, 2025 /EINPresswire.com/ -- [EBC Financial Group](https://www.ebc.com) meneliti implikasi dari perluasan terbesar BRICS, aliansi Brasil, Rusia, India, Tiongkok, dan Afrika Selatan. Pada 6 Januari 2025, Indonesia secara resmi bergabung dengan BRICS sebagai anggota penuh, yang menandai perwakilan Asia Tenggara pertama blok tersebut. Sebelumnya, pada 1 Januari 2025, delapan negara—Belarusia, Bolivia, Kuba, Kazakhstan, Malaysia, Thailand, Uganda, dan Uzbekistan—ditambahkan sebagai negara mitra. Baru-baru ini, Nigeria bergabung sebagai negara mitra, yang memperluas jangkauan ekonomi dan geografis blok tersebut.

Kini mewakili hampir separuh populasi dunia dan 40% PDB global berdasarkan paritas daya beli, menurut Dana Moneter Internasional (IMF), BRICS memegang pengaruh yang cukup besar di pasar global. Di sektor energi, anggota BRICS seperti Rusia dan Brasil menempati peringkat teratas di antara eksportir minyak mentah global, sementara Tiongkok dan Afrika Selatan memimpin dalam produksi emas dan platinum, berdasarkan data dari Badan Energi Internasional (IEA) dan Survei Geologi AS (USGS). Analisis di Chatham House menekankan bahwa kekuatan ekonomi ini memosisikan blok tersebut untuk membentuk kembali arus perdagangan global, khususnya di pasar energi dan komoditas.

Dampak ekspansi BRICS sudah terasa di seluruh pasar utama, mulai dari volatilitas mata uang hingga pergeseran harga komoditas. Seiring dengan semakin eratnya kerja sama blok tersebut dalam perjanjian perdagangan dan pengelolaan sumber daya, pasar yang terkait dengan minyak mentah, gas alam, dan logam seperti emas dan perak mengalami perubahan yang signifikan. EBC Financial Group (EBC) mengamati pasar yang terus berkembang ini, dengan fokus pada tren



Blok BRICS yang diperluas kini mewakili 49% populasi dunia dan 40% dari PDB global, menandakan perubahan besar dalam dinamika pasar global.

dan dinamika yang membentuk lanskap keuangan global.

## Dampak pada Pasar

Volatilitas mata uang di antara negara-negara anggota, termasuk USD/INR dan RMB/KZT, menarik perhatian seiring dengan perkembangan perjanjian perdagangan dan kebijakan ekonomi. Pada saat yang sama, peningkatan pengelolaan sumber daya BRICS memengaruhi pasar komoditas, dengan dampak utama pada minyak mentah, gas alam, dan logam seperti emas dan perak.

Indeks pasar negara berkembang telah melaporkan aktivitas penting yang terkait dengan aliran modal asing. Pergeseran ini, yang didorong oleh inisiatif BRICS dalam infrastruktur dan perdagangan, mencerminkan semakin besarnya pengaruh blok tersebut terhadap pasar ekuitas global dan potensinya untuk membuka peluang pertumbuhan jangka panjang.

## Peluang bagi Pedagang dan Investor

Ekspansi BRICS membawa banyak peluang di pasar keuangan:

**Pasar Valas:** Masuknya ekonomi anggota baru memperkenalkan dinamika mata uang yang unik, dengan fluktuasi yang diamati pada pasangan mata uang seperti USD/INR, USD/MYR, dan RMB/KZT. Penyesuaian suku bunga di negara-negara BRICS, seperti kenaikan suku bunga Indonesia baru-baru ini untuk mengatasi inflasi, menggarisbawahi pergeseran kebijakan moneter regional yang memengaruhi tren ekonomi global.

**Komoditas:** Negara-negara BRICS menguasai pangsa pasar minyak, gas, dan logam global yang signifikan. Kolaborasi blok tersebut dalam perjanjian perdagangan dan pengelolaan sumber daya berdampak pada aliran minyak mentah dan gas alam, khususnya dengan meningkatnya peran Kazakhstan dalam ekspor energi. Di sektor logam, dominasi dalam produksi emas dan platinum di Tiongkok dan Afrika Selatan, ditambah dengan meningkatnya permintaan untuk infrastruktur energi hijau, sejalan dengan tren yang diamati dalam logam mulia dan industri.

**Indeks Ekuitas:** Dimasukkannya ekonomi seperti Uzbekistan dan Thailand menghadirkan peluang diversifikasi baru. Dana kekayaan negara di negara-negara BRICS, seperti Dana Kekayaan Nasional Rusia dan investasi Sabuk dan Jalan Tiongkok, diharapkan dapat mendukung pembangunan infrastruktur dan kerja sama regional. Prakarsa-prakarsa ini dikaitkan dengan aktivitas penting di bursa lokal, yang menunjukkan tren regional yang lebih luas.

Masuknya Indonesia dan Malaysia ke dalam BRICS menandai perkembangan signifikan bagi peran Asia Tenggara yang semakin besar dalam perdagangan dan keuangan global. Perkembangan ini menandakan integrasi yang lebih mendalam dari berbagai pasar ke dalam ekonomi global, yang menekankan pentingnya transparansi, aksesibilitas, dan ketahanan dalam ekosistem perdagangan di tengah dinamika geopolitik yang terus berkembang.

Untuk analisis terperinci tentang tren dan perkembangan pasar, kunjungi [www.ebc.com](http://www.ebc.com).

###

## Tentang EBC Financial Group

Didirikan di distrik keuangan terkemuka di London, EBC Financial Group (EBC) terkenal akan layanannya dalam bidang pialang keuangan dan manajemen aset. Dengan kantor-kantor yang berlokasi strategis di pusat-pusat keuangan terkemuka seperti London, Sydney, Hong Kong, Tokyo, Singapura, Kepulauan Cayman, Bangkok, Limassol, dan banyak lagi, EBC memungkinkan investor ritel, profesional, dan institusional untuk mengakses berbagai pasar global dan peluang perdagangan, termasuk mata uang, komoditas, saham, dan indeks.

Diakui melalui berbagai penghargaan, EBC mempertahankan standar etika tingkat tinggi dan mematuhi peraturan internasional. Anak perusahaan EBC Financial Group diatur dan dilisensikan di yurisdiksi lokal mereka. EBC Financial Group (UK) Limited diatur oleh Otoritas Perilaku Keuangan Inggris (FCA), EBC Financial Group (Cayman) Limited diatur oleh Otoritas Moneter Kepulauan Cayman (CIMA), EBC Financial Group (Australia) Pty Ltd, dan EBC Asset Management Pty Ltd diatur oleh Komisi Sekuritas dan Investasi Australia (ASIC).

Inti dari EBC Group adalah para profesional berpengalaman dengan lebih dari 30 tahun pengalaman mendalam di berbagai lembaga keuangan besar, yang telah dengan cekatan mengarungi berbagai siklus ekonomi penting dari Plaza Accord hingga krisis franc Swiss tahun 2015. EBC menjunjung tinggi budaya yang mengutamakan integritas, rasa hormat, dan keamanan aset klien, serta memastikan bahwa setiap keterlibatan investor diperlakukan dengan sangat serius sebagaimana mestinya.

EBC adalah Mitra Valuta Asing Resmi FC Barcelona, yang menawarkan layanan khusus di kawasan seperti Asia, LATAM, Timur Tengah, Afrika, dan Oseania. EBC juga merupakan mitra United to Beat Malaria, sebuah kampanye dari Yayasan Perserikatan Bangsa-Bangsa, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil kesehatan global. Mulai Februari 2024, EBC mendukung seri keterlibatan publik 'What Economists Really Do' oleh Departemen Ekonomi Universitas Oxford, yang mengungkap misteri ekonomi, dan penerapannya pada tantangan masyarakat utama untuk meningkatkan pemahaman dan dialog publik.

<https://www.ebc.com/>

Douglas Chew

EBC Financial Group

+ +60 11-3196 6887

[email us here](#)

Visit us on social media:

[Facebook](#)

X

LinkedIn

Instagram

YouTube

Other

---

This press release can be viewed online at: <https://www.einpresswire.com/article/779857141>

EIN Presswire's priority is source transparency. We do not allow opaque clients, and our editors try to be careful about weeding out false and misleading content. As a user, if you see something we have missed, please do bring it to our attention. Your help is welcome. EIN Presswire, Everyone's Internet News Presswire™, tries to define some of the boundaries that are reasonable in today's world. Please see our Editorial Guidelines for more information.

© 1995-2025 Newsmatics Inc. All Right Reserved.